

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berangkat dari rumusan masalah yakni “bagaimana kajian tekstual dan musikal *Marakka* dalam upacara *Rambu Solo'* di Lembang Issong Kalua' ?", penulis melihat bahwa hal tersebut akan memiliki dampak yang baik bagi kelestarian musik dalam kebudayaan khususnya salah satu musik etnik Toraja. Penulis menggunakan beberapa teori sebagai suplemen pendukung dalam penelitian, diantaranya yaitu teori Etnomusikologi dan metode kerja dalam Etnomusikologi.

Dari hasil deskripsi nyanyian *Marakka*, maka penulis dapat mengetahui seperti apa syair dan makna yang terkandung dalam nyanyian tersebut. Mengingat salah satu teori Etnomusikologi dalam Bruno Nettl mengatakan bahwa “menafsir musik dalam kebudayaan dapat dilakukan dengan menganalisis dan mendeskripsikan melalui melihat dan mendengarkan”, hal tersebut telah dilakukan oleh penulis sampai kepada tahap menotasikan bunyi diatas kertas.

Dalam menyampaikan nyanyian *Marakka*, ada tiga hal yang menjadi garis besar dalam nyanyian tersebut. Yang pertama adalah nyanyian diawali dengan ungkapan sapaan dan permisi, dalam hal ini menghargai semua yang hadir dalam upacara *Rambu Solo'*. Yang kedua, nyanyian *Marakka* berisi tentang ratap tangis atas seorang keluarga yang meninggal dunia. Dan yang ketiga berisi tentang kesadaran akan adanya sang pencipta sebagai pemilik kehidupan manusia.

Suatu karya musik yang sungguh luar biasa yang dapat di ciptakan oleh masyarakat Buntao' yaitu mengubah tangisan menjadi suatu karya seni musik yakni menjadi sebuah nyanyian. Ungkapan dari seluruh isi hati setiap orang yang ditinggalkan oleh sosok yang dikasihinya, dapat diwakili oleh nyanyian *Marakka*.

Tidak ada syarat yang membatasi untuk keinginan belajar nyanyian *Marakka* bahkan menjadi musisi *Marakka* baik bagi wanita maupun pria, hanya saja ada beberapa teknik yang penting untuk diketahui seperti yang telah dipaparkan melalui hasil penelitian. Kajian tekstual dan musikal nyanyian *Marakka* melalui tulisan ini kiranya juga dapat menjadi sumbangsi dalam hal referensi atau pengetahuan yang dapat membantu bagi yang membutuhkan.

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian adalah dapat mengetahui dan memahami secara mendalam tentang nyanyian *Marakka*. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai dokumen penting bahkan sebagai wadah untuk belajar tentang nyanyian *Marakka*. Mengingat salah satu alasan penulis memilih kajian ini karena "banyak orang yang tidak mengetahui isi teks dari nyanyian *Marakka*", setelah melakukan penelitian hal tersebut mendapat jawaban. Tangisan yang diubah menjadi nyanyian tetapi tidak mengurangi nuansa tangisannya menyebabkan pengucapan huruf konsonan pada setiap syair menjadi terdengar tidak jelas, tetapi dalam hal ini huruf vokal lebih menonjol.

Dari hasil penyajian nyanyian *Marakka* dalam tulisan ini bukanlah menjadi patokan secara "asli" kesenian ini, karena tentu tulisan ini sungguh jauh dari kesempurnaan. Data yang penulis dapatkan dari lapangan dan proses kerja

laboratorium merupakan informasi yang akan mendukung dalam melestarikan nyanyian *Marakka* sebagai kebudayaan yang berharga bagi masyarakat Toraja Khususnya masyarakat Buntao’.

B. Saran

Masyarakat Buntao’ sebaiknya memberikan perhatian besar terhadap karya seni yang dimiliki sehingga kebudayaan tersebut tidak akan tergeser oleh pengaruh-pengaruh tertentu. Melihat perkembangan nyanyian *Marakka* yang saat ini semakin banyak diterima dan digunakan dalam daerah-daerah Toraja, maka penting untuk terus melestarikan nyanyian tersebut. Penulis melihat masih kurangnya regenerasi dari kesenian *Marakka*, sehingga kiranya hal ini menjadi perhatian oleh pemerintah dan masyarakat khususnya Buntao’ agar kesenian ini tidak hilang dikemudian hari.

Regenarasi nyanyian *Marakka* sebaiknya tidak hanya diwariskan kepada anak dan cucu, dalam arti tidak hanya berada pada satu atau dua keturunan saja seperti yang disampaikan informan kepada penulis, melainkan diwariskan secara terbuka bagi semua orang bahkan mengajak masyarakat-masyarakat Toraja yang berbakat untuk belajar nyanyain *Marakka*. Dengan adanya upaya tersebut, maka kesenian ini dapat dilestarikan dengan baik.

Upaya untuk melestarikan kebudayaan tentu tidak lepas dari dukungan generasi-generasi muda terutama dalam bidang kesenian. Kiranya kesadaran untuk melestarikan tradisi terus dijunjung tinggi, sehingga masyarakat tetap menunjukkan identitas dalam segala aktivitas kebudayaannya.